



Modernisasi Perpustakaan dan Digitalisasi Arsip di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu Muntilan Kabupaten Magelang

Eko Muh Widodo , Taufiqurrahman Dhiya Ulhaq, Bayu Nova Adji, Rahmatika fuadyani, Siti Annisa Almadaniyah, Endin Pratama

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 emwidodo@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4298>

Abstrak

Arsip merupakan data penting yang perlu dikelola oleh setiap organisasi atau institusi baik pemerintah maupun swasta. Termasuk arsip yang dihasilkan oleh pemerintah desa sebagai pemerintah daerah yang paling rendah. Arsip yang diterima dan dikeluarkan perlu dikelola dengan cermat dan teliti. Pengelolaan arsip di tingkat desa manfaatnya akan dirasakan oleh pihak pemerintah desa dan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang bertujuan untuk menyelamatkan serta mengamankan aset milik warga desa yang sudah termakan usia dan rapuh di pemerintahan desa tersebut. Metode yang digunakan berupa pemindaian dan penyelamatan arsip desa yang berupa beberapa surat penting yang sudah termakan usia dan hampir rapuh. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat juga memberikan beberapa fasilitas penunjang seperti mainan anak, meja, buku, briket TV, dan alat penunjang lainnya serta penataan tata letak Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu. Hasil kegiatan pemindaian arsip desa yaitu arsip yang ada di level desa sudah mempunyai cadangan data secara digitalisasi, sehingga pihak pemerintah desa dapat mengakses arsip dengan mudah dan cepat sesuai yang dibutuhkan. Kemudian hasil kegiatan di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu yaitu pemberian fasilitas dan penataan tata letak perpustakaan untuk memberikan edukasi dan kenyamanan bagi setiap pengunjung.

Kata Kunci: Arsip; Digitalisasi; Perpustakaan rumah pintar

1. Pendahuluan

Desa Sedayu merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Jumlah penduduk Desa Sedayu sebanyak 8346 jiwa dengan penduduk usia produktif 6151 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan penduduk miskin 2570 jiwa sehingga mempunyai banyak aset desa yang harus diselamatkan yang semakin lama termakan usia menjadi rapuh. Aset desa ini perlu diselamatkan dengan digitalisasi sehingga aset ini bisa terselamatkan dari kerapuhan dan dapat disimpan dengan rapih. Desa Sedayu merupakan salah satu desa dari 14 desa di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Desa Sedayu berbatasan dengan Desa Gondosuli di sebelah utara, Desa Banaran di sebelah timur, Desa Tamanagung di sebelah barat, Desa Pucungrejo di sebelah selatan. Tanah Desa Sedayu sendiri sangatlah subur, sehingga kehidupan masyarakat desa sedayu bisa dikatakan makmur. Desa Sedayu terkenal dengan hasil pertaniannya, mulai dari padi, jagung, ketela, sayur-sayuran, hingga palawija. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani, buruh

tani, pengusaha kecil dan menengah, karyawan perusahaan swasta sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah padi.

Perpustakaan Rumah Pintar merupakan perpustakaan yang terdapat di Dusun Banaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Warga masyarakat Dusun Banaran memiliki dua kategori untuk masalah perekonomian, yaitu menengah kebawah dan menengah. Warga masyarakat yang masuk dalam perekonomian dengan kategori kebawah adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh, sedangkan untuk perekonomian menengah adalah masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, pengusaha dan peternak. Meskipun dibedakan menjadi dua kategori ekonomi, masyarakat Banaran memiliki sepeda motor serta beberapa yang memiliki mobil. Perpustakaan Rumah Pintar dapat diakses dengan mudah menggunakan alat transportasi pribadi karena letaknya strategis di pinggir jalan. Proses pelaksanaan kegiatan belajar di Perpustakaan Rumah Pintar sudah berjalan dengan baik walaupun jumlah pengunjung yang datang tidak begitu banyak. Peserta di Perpustakaan Rumah Pintar bertempat di daerah Dusun Banaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi *fotocopy*, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, alat pemindai (*scanner*), operator media sumber dan *software* pendukung. Dokumen tercetak dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan alat dan program pendukung pemindai dokumen. Fungsi digitalisasi tidak lain adalah untuk mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dalam banyak hal antara lain efisiensi dan optimalisasi tempat penyimpanan, keamanan dari berbagai bentuk bencana, untuk meningkatkan resolusi, gambar dan *file* lebih stabil.

Tujuan dari kegiatan pelaksanaan PPMT ini yaitu untuk meningkatkan nilai sosial bermasyarakat, penerapan ipteks dalam digitalisasi aset Desa Sedayu, meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menyelamatkan aset desa dan mengurangi kerusakan aset yang termakan usia menjadi rapuh.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode yang digunakan berupa pemindaian arsip desa. Salah satu kegiatan menyelamatkan arsip dan beberapa surat penting yang dikategorikan sudah termakan usia dan hampir rapuh yang berada di Desa Sedayu.

a. Pengenalan masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi yaitu mengenai arsip desa atau kelurahan dan beberapa surat penting yang sudah termakan usia. Kemudian ketika tim pelaksana kegiatan melakukan survei awal di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu masih kekurangan fasilitas dan penataan fasilitas kurang tertata.

b. Perumusan masalah

Masalah yang dihadapi di Desa Sedayu yaitu arsip dan surat penting yang dikategorikan sudah termakan usia dan kurangnya perawatan. Kemudian di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu masih kekurangan fasilitas dan penataan fasilitas kurang tertata.

- c. Identifikasi pemecahan masalah
Tim PPMT kegiatan melakukan diskusi dengan mitra baik mitra Dinas Kearsipan, Balai Desa Sedayu dan Rumah Pintar Desa Sedayu untuk penyelesaian masalah yang ada.
- d. Pemilihan pemecahan masalah
Tim PPMT melaksanakan pemecahan masalah yang di hadapi oleh mitra dengan memberikan beberapa fasilitas dan penataan fasilitas di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu. Kemudian berkerjasama dengan Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang untuk meminjam alat pemindai (*scanner*) dan menerapkan digitalisasi di Desa Sedayu dengan menyelamatkan arsip desa melalui metode pemindaian.
- e. Perencanaan penerapan
Perencanaan dilakukan oleh tim PPMT pelaksana bersama dengan mitra Dinas Kearsipan, Pemerintahan Desa Sedayu dan Rumah Pintar Desa Sedayu.
- f. Pelaksanaan kegiatan
Kegiatan Program Pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perizinan dari Universitas Muhammadiyah Magelang, Dinas Kearsipan, Pemerintahan Desa Sedayu dan Rumah Pintar Desa Sedayu. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Pemerintahan Desa Sedayu lantai 2 dan Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu Kecamatan Muntilan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian ini tidak lepas dari salah satu program Universitas Muhammadiyah Magelang. Tujuan dari Program Pengabdian pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini adalah untuk dilakukannya pemindaian dengan metode digitalisasi arsip agar dapat mengoptimalkan peranan pemerintah desa dalam pelayanan kepada masyarakat serta untuk mencadangkan dan menyelamatkan data arsip dari kerusakan yang tidak diinginkan. Dengan adanya proses digitalisasi ini diharapkan memudahkan pegawai Pemerintahan Desa Sedayu untuk mencari data yang ingin dibutuhkan sehingga data tersebut dapat tersimpan secara aman dan memudahkan pegawai pemerintahan desa untuk mencari data yang dibutuhkan. Kemudian pemberian fasilitas dan penataan tata letak Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu untuk memberikan edukasi dan kenyamanan bagi pengunjung.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan tim PPMT dan Universitas. Setelah mendapatkan izin, tim PPMT berkoordinasi dengan perangkat Pemerintahan Desa Sedayu Kecamatan Muntilan, Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang, dan Rumah Pintar Desa Sedayu. Hasil dari diskusi kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan sosialisasi program kerja PPMT ini dihadiri oleh perwakilan dari pegawai Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang, perangkat Pemerintahan Desa Sedayu dan pengurus Rumah Pintar Desa Sedayu Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang yang berjumlah berjumlah 29 orang. Kegiatan program kerja PPMT dapat dirinci sebagai berikut :

3.1. Kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dengan perangkat Pemerintahan Desa Sedayu, pegawai Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang dan pengurus Rumah Pintar Desa Sedayu Kecamatan

Muntilan Kabupaten Magelang ini membahas tentang perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim PPMT.

Kegiatan sosialisasi kepada kelompok sasaran dimulai pada 19 Oktober 2020 di ruang pertemuan lantai 2 Pemerintahan Desa Sedayu. Dalam sosialisasi dihadiri oleh perwakilan perangkat Pemerintahan Desa Sedayu, pegawai Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang dan pengurus Rumah Pintar Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Dalam sosialisasi tim PPMT menyampaikan tentang tujuan kegiatan PPMT, jadwal kegiatan, kegiatan yang akan dilaksanakan dan kontribusi masyarakat terhadap kegiatan PPMT ini sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Kegiatan sosialisasi digitalisasi arsip desa

Kepala Desa Sedayu dan Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang sangat antusias dengan kegiatan ini karena belum pernah ada kegiatan seperti ini sebelumnya dan mitra merasa senang karena sudah membantu dalam penyelamatan arsip desa dan beberapa surat penting yang dikategorikan sudah termakan usia dan hampir rapuh.

[3.2. Kegiatan digitalisasi arsip desa](#)

Kegiatan ini dilaksanakan mulai 26 Oktober 2020 hingga 2 November 2020 yang bertujuan untuk menyelamatkan arsip desa dan beberapa surat penting yang dikategorikan sudah termakan usia dan hampir rapuh. Dengan dilakukannya metode digitalisasi arsip maka arsip dapat dicadangkan dan terselamatkan dari kerusakan yang tidak di inginkan. Sehingga data tersebut dapat tersimpan secara aman, memudahkan pegawai Pemerintahan Desa Sedayu untuk mencari data yang ingin dibutuhkan dan mengoptimalkan peranan pemerintah desa dalam pelayanan kepada masyarakat sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



[Gambar 2](#). Proses pelaksanaan digitalisasi arsip Desa Sedayu Muntilan

3.3. Kegiatan senam lansia

Program ini dilaksanakan dengan melibatkan para lansia di Dusun Banaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020. Tujuan kegiatan ini adalah agar para lansia tetap menjalankan pola hidup sehat dengan berolahraga dan menjaga kesehatan. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kekuatan, keseimbangan, cara kerja otak, menambah energi, mencegah penyakit seperti penyakit jantung, diabetes dan osteoporosis sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Kegiatan senam lansia

Kegiatan dibuka oleh pengurus Rumah Pintar Sedayu dilanjutkan dengan senam lansia. Pelaksanaan senam lansia dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- a. Kegiatan pos lansia
Diawali dengan penataan tempat senam lansia dan pendataan daftar hadir yang bertujuan untuk mengetahui berapa banyak para lansia yang ikut senam. Hasil pendataan sebelum pelaksanaan program menunjukkan bahwa banyak yang mengikuti program senam lansia tersebut. Hasil setelah program senam lansia dilaksanakan menunjukkan peningkatan dari program lansia yang sebelumnya
- b. Kegiatan pengukuran tekanan darah
Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tekanan darah sebelum melaksanakan kegiatan dan setelah melakukan kegiatan senam lansia pada masyarakat Dusun Banaran, Desa Sedayu dikarenakan rata-rata masyarakat jarang mengecek tekanan darah dan mempunyai penyakit diabetes.
- c. Kegiatan pengukuran berat badan
Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui berat badan sebelum melaksanakan kegiatan dan setelah melakukan kegiatan senam lansia pada masyarakat Dusun Banaran, Desa Sedayu.

3.4. Kegiatan pendampingan perpustakaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan oleh tim PPMT dengan mengunjungi mitra di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu. Hasil dari kegiatan ini yaitu para lansia, perangkat Pemerintahan Desa Sedayu, pengurus dan pengunjung Perpustakaan Desa Sedayu sangat senang dengan adanya tim PPMT yang sangat membantu melancarkan program yang belum terlaksana sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 4](#). Selain itu, tim pengabdian juga melakukan penataan tata letak fasilitas perpustakaan. Kemudian, agar pengunjung lebih gemar mengunjungi perpustakaan dan menikmati fasilitas tambahan, perpustakaan dilengkapi dengan produk, buku, dan fasilitas edukasi anak.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan di Perpustakaan Rumah Pintar Sedayu

4. Kesimpulan

Tim pengabdian telah mampu melaksanakan dan mengubah fasilitas di perpustakaan khususnya untuk pengunjung terlebih anak-anak menjadi lebih semangat untuk belajar dan membaca di perpustakaan. Selain itu, arsip desa yang telah termakan usia juga dapat diselamatkan. Kegiatan ini dirasa bermanfaat dan memberikan efek yang baik bagi kehidupan masyarakat khususnya Perpustakaan Rumah Pintar Dusun Banaran dan Pemerintah Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

Acknowledgement

Terima kasih kepada Tim PPMT dan LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang atas diselenggarakan kegiatan PPMT 2020. Terimakasih yang setulus-tulusnya tertuju bagi Dinas Kearsipan Kabupaten Magelang, Pemerintahan Desa Sedayu dan Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin, dukungan serta doa sehingga PPMT 2020 dapat terlaksana dengan lancar.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
